

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada tanggal 3 April 2017 sampai 31 Mei 2017 bertempat di PT. Hexpharm Jaya Laboratories adalah :

1. PT. Hexpharm Jaya Laboratories untuk menjaga kualitas produknya selalu menerapkan CPOB di dalam tiap aspek dan rangkaian proses produksi.
2. PT. Hexpharm Jaya Laboratories berupaya untuk meningkatkan standar mutu dengan senantiasa berusaha memperoleh berbagai sertifikat standar internasional antara lain sertifikat ISO 9001 (2015) untuk sistem manajemen mutu, sertifikat ISO 14001 untuk sistem lingkungan, dan sertifikat OHSAS 18001/SMK3 untuk keamanan dan keselamatan kerja (K3).
3. PT. Hexpharm Jaya Laboratories selalu melakukan *continual improvement* yang tercermin dalam penerapan *channel*, SS (*Sugestion System*), A3 report, PPS (*Practical Problem Solving*), QCC (*Quality Control Circle*) dan QCP (*Quality Control Project*).
4. PT. Hexpharm Jaya Laboratories selalu menerapkan sistem *Total Productive Management* (TPM).
5. Pelaksanaan program PKPA industri di PT. Hexpharm Jaya Laboratories sangat membantu mahasiswa Profesi

Apoteker untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja serta bagian-bagian yang ada di industri farmasi.

6. Penerapan sistem TPM dan *lean manufacturing* di PT. Hexpharm Jaya Laboratories mengajarkan pada mahasiswa PKPA untuk selalu berpikir dan melakukan *continual improvement* agar dapat menurunkan *waste*, menjaga keamanan dan keselamatan kerja (K3), dan mengurangi biaya.

BAB VI

SARAN

6.1 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada 3 April 2017 sampai 31 Mei 2017 bertempat di PT. Hexpharm Jaya Laboratories adalah :

1. PT. Hexpharm Jaya Laboratories hendaknya terus mempertahankan kualitas produk dengan senantiasa melakukan *continual improvement* termasuk penerapan CPOB.
2. PT. Hexpharm Jaya Laboratories hendaknya terus meningkatkan kesadaran para karyawan akan pentingnya penerapan CPOB dalam segala aspek yang berkaitan dengan proses produksi.
3. PT. Hexpharm Jaya Laboratories hendaknya harus mempertahankan dan meningkatkan sistem TPM yang telah dijalankan.
4. PT. Hexpharm Jaya Laboratories hendaknya terus mempertahankan kualitas SDM agar memenuhi kualifikasi personalia di CPOB.
5. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya hendaknya terus menjaga hubungan kerjasama dengan PT. Hexpharm Jaya Laboratories terkait program Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri.
6. Mahasiswa calon Apoteker harus mampu berperan aktif dalam menjalankan program Praktik Kerja Profesi Apoteker

(PKPA) selama di industri agar memiliki banyak pengalaman dan berwawasan luas pada bagian departemen yang ditempati.

7. Mahasiswa calon Apoteker harus mengetahui tugas, tanggung jawab dan kewajiban di pabrik secara profesional, kompeten dan disiplin, serta dapat menjalin hubungan kerjasama dengan seluruh karyawan/karyawati di pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Anonim. 2012. Petunjuk Operasional Penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (POP-CPOB), Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Anonim. 1988. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 / MENKES / SK / II / 1988 tentang Pedoman CPOB. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Gospersz, Vincent, 2013. *All in One* (Bundle of ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001), Bogor : Vinchristo Publication.
- Harada, Makoto. *TPM in Administrative and Support Departments, in TPM in Process Industries*, Portland : Japan Institute of Plant Maintenance.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 / MENLH / 10 / 1995 tentang Baku Mutu Limbah Cair bagi Kesehatan Industri, Jakarta.
- Katzung, B. G., Masters S. B., and Trevor A. J. 2012. *Farmakologi Dasar & Klinik* ed. 12. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1799 / Menkes / Per / XII / 2010 tentang Industri Farmasi, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Moeheriono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. 2009. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

- Presiden Republik Indonesia. 2013. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Priyambodo, B. 2007. Manajemen Farmasi Industri. Yogyakarta : Global Pustaka Utama.
- United State Pharmacopeia. 2009. USP 32 NF 27 : United State Pharmacopeia and National Formulary, Volume 2, Rockville (MD) : The United States Pharmacopeial Convention.